

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan (Muljadi A. J, 2009:7). Berdasarkan Undang-undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Dikatakan juga bahwa usaha pariwisata adalah suatu perusahaan di bidang pariwisata yang menghasilkan produk tertentu. Produk tersebut berupa produk wisata, yaitu berbagai jasa di mana satu dengan lainnya saling terkait dan dihasilkan oleh berbagai perusahaan pariwisata, misalnya akomodasi, angkutan wisata, biro perjalanan, restoran, daya tarik wisata dan lainnya. Dalam produk wisata ini seluruh rangkaian jasa yang ada dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan produk jasa yang diperlukan oleh wisatawan dan dibentuk menjadi satu paket wisata. Berdasarkan Keputusan Menteri Parpostel No. KM-96/HK.103.MPPT-87 yang dimaksud dengan paket wisata adalah rangkaian dari perjalanan wisata yang tersusun lengkap disertai harga dan persyaratan tertentu. Paket wisata juga diartikan sebagai suatu rencana acara perjalanan wisata yang telah tersusun secara tetap, dengan harga tertentu yang didalamnya termasuk biaya angkutan, penginapan, perjalanan wisata, dan sebagainya (Muljadi, 2009:47).

Kota Manado adalah ibukota dari Provinsi Sulawesi Utara, NKRI yang dibentuk menjadi sebuah kota pada tanggal 14 Juli 1623 dengan luas wilayah sebesar 15.726 hektar, yang meliputi 9 kecamatan, dengan pusat pemerintahan yang terletak di Kecamatan Tikala dan pusat kota di Kecamatan Sario. Berdasarkan letaknya, Kota Manado berada di ujung bagian utara dari Pulau Sulawesi, kota ini merupakan kota pantai yang memiliki garis pantai sepanjang 18,7 kilometer dan dikelilingi perbukitan dan barisan pegunungan. (Manado Dalam Angka, Tahun 2010).

Berdasarkan RPJPD (Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah) Kota Manado Tahun 2005-2025 yang disebutkan dalam RTRW (Rencana Tata Ruang dan Wilayah) Kota Manado Tahun 2011-2031 terdapat visi yang ingin dicapai, yaitu "Manado Pariwisata Dunia". Penyusunan visi ini disokong oleh potensi dari sektor pariwisata berupa produk pariwisata yang terkonsentrasi secara dominan pada Pariwisata Bahari dengan obyek wisata Taman Nasional Bunaken sebagai produk

andalan. Kota Manado juga memiliki sejumlah aset wisata yang beragam jenisnya, seperti wisata buatan dan wisata budaya/peninggalan sejarah yang tersebar di seluruh kecamatan di Kota Manado. Potensi yang dimiliki oleh pariwisata Kota Manado yaitu tercatat ada 23 objek dan daya tarik wisata. Selain itu ada juga beberapa objek dan daya tarik wisata yang baru diresmikan yang juga memiliki keunikan dan daya tarik, yaitu: Monumen Jesus Memberkati (patung Jesus terbesar kedua setelah patung “*Christ The Redeemer*” di Brazil), Batu Buaya, dan juga Batu Kuangan. Sektor pariwisata ini memiliki kontribusi yang besar terhadap pendapatan daerah, yang tercatat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Pendapatan sektor pariwisata Kota Manado selama 5 tahun (2005-2009) terus mengalami peningkatan, baik dari pajak hotel (Rp.157.858.000.000,- hingga Rp.468.355.000.000,-), pajak restoran (Rp.127.403.000.000,- hingga Rp.243.386.000.000,-) maupun pajak hiburan (Rp.55.171.000.000,- hingga Rp.99.254.000.000,-) dengan total pendapatan di tahun 2009 sebesar Rp.810.995.000.000,- (Dinas Pendapatan Daerah Kota Manado Tahun 2009).

Dalam RIPPDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) Kota Manado Tahun 2005-2010 pun terdapat visi yang turut mendukung visi dalam RTRW Kota Manado Tahun 2011-2031, yaitu “Manado Kota Pariwisata Dunia Tahun 2010”. Dalam usaha mewujudkan kedua visi yang berkesinambungan tersebut dilakukan suatu bentuk perencanaan tentang pengelolaan potensi wisata yang terpadu serta terintegrasi di wilayah Kota Manado, salah satunya perencanaan paket wisata untuk wilayah Kota Manado, dengan tujuan mendatangkan wisatawan dalam maupun luar negeri sekaligus memudahkan wisatawan-wisatawan tersebut dalam melakukan perjalanan wisata di daerah tujuan wisata. Fungsi paket wisata sendiri bagi Kota Manado sebagai salah satu alat untuk mengembangkan, memajukan maupun mengenalkan pariwisata yang ada di Kota Manado, hal ini dilakukan dengan cara menarik wisatawan untuk melakukan perjalanan ke Kota Manado dengan penawaran secara khusus, yaitu perjalanan wisata yang telah dikemas dengan baik untuk wisatawan. Manfaat yang didapatkan dari pengadaan paket wisata di Kota Manado berupa: perekonomian yang semakin meningkat (baik untuk pemerintah kota maupun untuk masyarakat), publikasi secara positif terhadap budaya yang ada di Kota Manado dan citra kota Manado yang semakin terkenal dan populer di mata dunia.

Adanya potensi wisata yang dimiliki Kota Manado di atas membuka peluang bagi pengembangan kepariwisataan di Kota Manado. Pengembangan sektor pariwisata ini dapat didukung dengan adanya rute perjalanan wisata untuk para wisatawan yang

berkunjung. Rute tersebut memuat obyek-obyek yang menarik bagi para wisatawan. Berkaitan dengan perencanaan paket wisata untuk Kota Manado, rute-rute perjalanan ini dapat turut memudahkan wisatawan yang melakukan perjalanan wisata, karena rute-rute tersebut dapat menjadikan perjalanan wisatawan terkoordinir dengan baik, hemat waktu juga biaya.

Berkaitan dengan pemikiran di atas, untuk pengembangan kepariwisataan di Kota Manado disusunlah perencanaan produk wisata seperti paket wisata sebagai perwujudan visi “Manado Pariwisata Dunia”. Penyusunan penelitian ini dilakukan untuk menunjang tujuan tersebut, yaitu penelitian “**Perencanaan Paket Wisata Kota Manado**” melalui identifikasi dan analisis potensi wisata yang ada di wilayah studi dan penentuan rute perjalanan wisata potensial terkait dengan perencanaan/penyusunan paket wisata di Kota Manado.

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwa masalah-masalah kepariwisataan di Kota Manado bila ditinjau dari ketersediaan produk wisata antara lain:

1. Pengelolaan potensi wisata yang terdapat di Kota Manado belum diolah secara terpadu dan terintegrasi sehingga kurang optimal terkait dengan pengadaan paket wisata di Kota Manado sendiri.
2. Belum adanya alternatif rute perjalanan wisata yang potensial bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan wisatanya ke Kota Manado yang dikemas dalam suatu perencanaan paket wisata sehingga kunjungan wisatawan ke Kota Manado kurang optimal.
3. Belum tersedianya penawaran paket wisata untuk wilayah Kota Manado bagi wisatawan, sehingga perjalanan wisata yang ada belum terkoordinasi dengan baik.

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan agar proses pembahasan maupun analisis yang dilakukan tidak melebar dari masalah yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun batasan masalah dari penelitian ini, antara lain:

1. Kajian terhadap potensi wisata yang mendukung penelitian “Perencanaan Paket Wisata di Kota Manado” ini dinilai dari beberapa aspek, antara lain:

ketersediaan sarana dan prasarana pendukung paket wisata, tingkat aksesibilitas daerah wisata, dan daya tarik yang dimiliki tiap obyek wisata. Selain itu, potensi wisata juga didukung dari karakteristik wisatawan yang melakukan perjalanan wisata ke Kota Manado. Kajian terhadap potensi wisata yang ada di Kota Manado ini mengutamakan potensi wisata suntuik lingkup eksternal, dengan pertimbangan perencanaan yang akan dilakukan ditujukan kepada wisatawan yang memilih perjalanan menggunakan jasa wisata paket, bukan perjalanan wisata per obyek. Hasil kajian potensi wisata ini dapat digunakan untuk menyusun rute perjalanan wisata potensial dan untuk merencanakan paket wisata di Kota Manado.

2. Kajian rute perjalanan wisata potensial disusun berdasarkan beberapa penilaian, antara lain: obyek wisata potensial (yang diperoleh dari kajian sebelumnya) dan data perjalanan wisatawan saat berada di Kota Manado. Selanjutnya dilakukan kajian terhadap lama perjalanan wisata untuk tiap-tiap rute perjalanan wisata tadi. Hasil kajian rute perjalanan wisata potensial ini dapat digunakan untuk merencanakan paket wisata di Kota Manado yang memuat obyek wisata potensial dengan rute perjalanan yang potensial pula.
3. Perencanaan paket wisata Kota Manado disusun berdasarkan kajian potensi wisata Kota Manado dan rute perjalanan wisata potensial. Bahasan dalam tahap perencanaan ini antara lain: paket wisata dalam bentuk acara wisata (*tour itinerary*) dan penentuan harga paket wisata. Penentuan harga paket wisata ini direncanakan untuk kondisi perekonomian saat ini, bila terjadi perubahan maka harga paket wisata yang ada juga ikut menyesuaikan. Misalnya: terjadi inflasi di Negara Indonesia yang berdampak pada harga paket wisata di Kota Manado, berdasarkan hal itu peneliti juga memberi gambaran harga paket wisata untuk 3 periode, yaitu: Periode I (berlaku hingga 5 tahun), Periode II (berlaku hingga 10 tahun), dan Periode III (berlaku hingga 20 tahun). Untuk tingkat laju inflasi yang digunakan sebagai batas dalam penelitian ini adalah tingkat inflasi dengan skala ringan (0 - 10%), disebabkan inflasi di Indonesia dalam keadaan normal adalah dibawah 10% per tahun (Sumber: Bank Sentral Republik Indonesia).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja potensi wisata yang dimiliki Kota Manado yang dapat mendukung perencanaan paket wisata ?
2. Bagaimana rute perjalanan wisata potensial yang dapat dijadikan pertimbangan dalam paket wisata di Kota Manado ?
3. Bagaimana rencana paket wisata Kota Manado bila ditinjau dari potensi wisata dan rute perjalanan wisata potensial ?

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah tersusunnya rencana paket wisata di Kota Manado, namun tujuan secara spesifiknya antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menganalisa potensi-potensi wisata yang dimiliki Kota Manado yang dapat mendukung perencanaan paket wisata.
2. Menganalisa rute perjalanan wisata yang potensial untuk menjadi pertimbangan dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado.
3. Menyusun rencana paket wisata yang sesuai dengan potensi wisata wilayah dan berdasarkan rute perjalanan wisata potensial.

1.5 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup dalam penelitian ini ada 2, diantaranya ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Wilayah studi dalam penelitian ini adalah Kota Manado yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara dan merupakan ibukota dari provinsi tersebut. Kota Manado terletak di ujung sebelah utara pulau Sulawesi. Manado memiliki luas wilayah sebesar 159,02 km² dan wilayah daratan sebesar 15.726 hektar. Kota Manado juga merupakan kota pantai yang memiliki garis pantai sepanjang 18,7 kilometer dan dikelilingi perbukitan dan barisan pegunungan. Wilayah daratannya didominasi oleh kawasan berbukit dengan sebagian dataran rendah di daerah pantai. Letak geografis dari Kota Manado adalah 124°40'-126°50' BT dan 1°30'-1°40' LU dan memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 24°-27° C (Manado Dalam Angka, Tahun 2010).

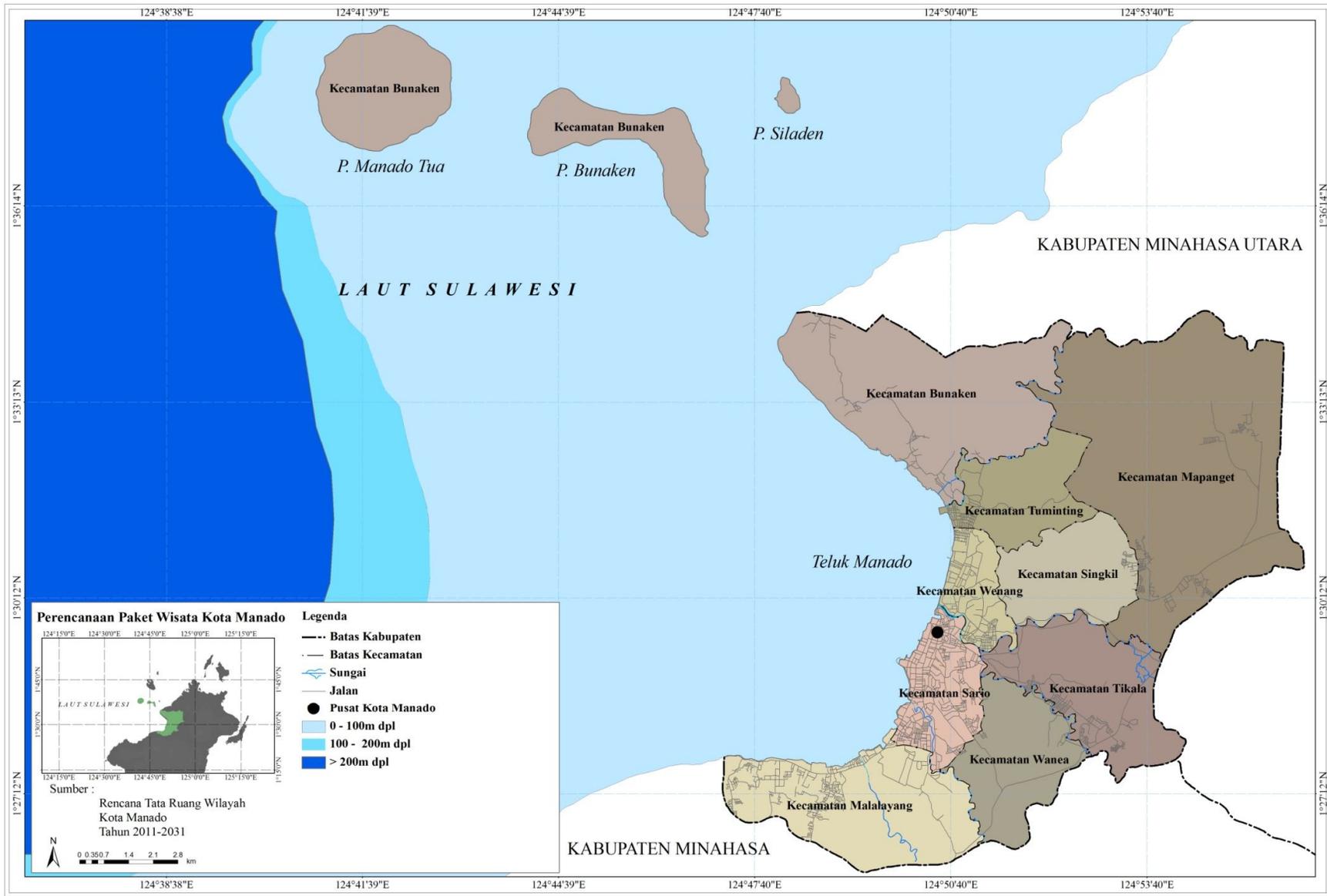
Berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) nomor 4 tanggal 27 September 2000 tentang perubahan status desa menjadi kelurahan di Kota Manado dan Peraturan Daerah nomor 5 tanggal 27 September 2000 tentang pemekaran kecamatan dan kelurahan, wilayah Kota Manado yang semula terdiri atas 5 kecamatan dengan 68 kelurahan dimekarkan menjadi 9 kecamatan dengan 87 kelurahan.

Adapun batas administrasi wilayah Kota Manado sebagai berikut:

- Utara berbatasan dengan : Kabupaten Minahasa Utara dan Teluk Manado
- Selatan berbatasan dengan : Kabupaten Minahasa
- Barat berbatasan dengan : Teluk Manado
- Timur berbatasan dengan : Kabupaten Minahasa

Untuk lebih jelasnya mengenai wilayah Kota Manado dapat dilihat dalam Gambar 1.1 berikut ini.





Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Manado

1.5.2 Ruang Lingkup Materi

Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”. Definisi operasional dari judul dalam penelitian sebagai berikut:

❖ Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata dasar “rencana” yang artinya konsep, rancangan atau program, perbuatan dan cara merencanakan. (Kamus Besar Bahasa Indonesia).

❖ Paket Wisata

Suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu Perusahaan Biro Perjalanan atau Perusahaan Transport yang bekerja sama dengannya di mana harganya paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel ataupun fasilitas lainnya (Suwantoro, 1997:15).

Jabaran/Kesimpulan dari definisi-definisi di atas adalah:

“Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” yaitu kegiatan/program untuk merancang suatu produk perjalanan wisata dalam bentuk paket wisata, dimana dalam paket wisata itu telah mencakup biaya-biaya perjalanan, akomodasi atau fasilitas lainnya yang bertujuan untuk pengembangan pariwisata pada suatu kawasan tertentu.

Pembahasan materi pada penelitian ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa karakteristik potensi wisata yang dimiliki Kota Manado dan komponen pendukung perencanaan paket wisata sehingga dapat dijadikan acuan bagi perencanaan paket wisata Kota Manado. Substansi materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengkajian karakteristik pariwisata di Kota Manado, dalam hal ini dikhususkan untuk potensi wisata yang dapat mendukung perencanaan paket wisata, diantaranya:
 - Karakteristik wisata berupa: jenis wisata dan persebaran objek wisata, daya tarik wisata yang dimiliki, atraksi wisata yang ditawarkan, event-event tahunan, serta produk khas Kota Manado.
 - Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang paket wisata untuk Kota Manado, antara lain: sarana wisata berupa sarana transportasi, akomodasi, rumah makan/restoran, biro/agen perjalanan wisata, dan toko cinderamata/*souvenir shop*; dan prasarana wisata berupa jaringan jalan, telekomunikasi, air bersih dan jaringan listrik.

- Karakteristik wisatawan di Kota Manado yang meliputi: karakteristik pengunjung, karakteristik kunjungan dan kesan/persepsi wisatawan terhadap perjalanan wisata yang dilakukan di Kota Manado.
 - Analisis potensi wisata, dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif eksploratif yang bertujuan untuk mengetahui potensi wisata di Kota Manado ditinjau dari ketersediaan unsur-unsur kepariwisataan Kota Manado sehingga dapat diketahui apakah suatu obyek wisata memiliki potensi untuk dimasukkan dalam paket wisata Kota Manado. Dalam analisis ini unsur kepariwisataan yang dikaji ada 3, yakni: daya tarik wisata yang ditawarkan tiap obyek wisata, fasilitas (sarana dan prasarana penunjang paket wisata), dan tingkat aksesibilitas obyek wisata di Kota Manado.
 - Analisis karakteristik wisatawan menggunakan metode *crosstabulate* (tabulasi silang) dilanjutkan *chi-square test* (uji chi kuadrat) dengan bantuan dari program SPSS 17.0. Analisis karakteristik wisatawan pada penelitian ini bertujuan mengetahui pola pergerakan wisatawan dan persepsi wisatawan terhadap perjalanan wisata di Kota Manado. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata analisis karakteristik wisatawan ini berguna untuk merencanakan paket wisata agar sesuai dengan karakter wisatawan.
2. Kajian mengenai rute perjalanan wisata melalui analisis rute perjalanan potensial menggunakan metode **Market Basket Analysis** (MBA) atau yang dikenal dengan “Analisis Keranjang Pasar”. Dalam kaitannya dengan perencanaan paket wisata di Kota Manado, analisis ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan wisatawan menentukan obyek wisata yang akan dikunjungi saat melakukan perjalanan wisata ke Kota Manado, kemudian menemukan himpunan hubungan antar obyek-obyek wisata tersebut, selanjutnya dimasukkan ke dalam keranjang belanja yang berisi rute perjalanan wisata potensial. Selanjutnya dilakukan kajian terhadap lama perjalanan wisata pada rute-rute perjalanan wisata potensial tersebut menggunakan rumus perhitungan lama perjalanan.
 3. Perencanaan paket wisata Kota Manado disusun berdasarkan analisis potensi wisata dan rute perjalanan wisata potensial yang telah dilakukan sebelumnya. Tahap yang akan dilalui dalam perencanaan paket wisata di Kota Manado ini antara lain:

- Analisis pembagian jenis paket wisata.
- Penyusunan paket wisata berdasarkan prinsip dan tahapannya.
- Bentuk paket wisata yang disusun dalam acara wisata (*Tour Itinerary*) untuk tiap jenis paket wisata.
- Penentuan harga paket wisata untuk tiap jenis paket wisata.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” ini membawa beberapa manfaat antara lain:

1. Bagi akademisi
 - Hasil studi ini dapat memberi masukan bagi penelitian dimasa mendatang yang berkaitan dengan pengembangan pariwisata khususnya paket wisata berdasarkan potensi wisata dan rute perjalanan wisata.
 - Untuk memperkaya khasanah ilmu secara teoritik dan menerapkan teknik analisis dan perencanaan yang terkait dengan perjalanan wisata.
2. Bagi pemerintah
 - Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk kepentingan pengembangan sektor pariwisata Kota pada umumnya serta pengadaan paket wisata yang sesuai dengan potensi yang dimiliki tiap-tiap objek daya tarik wisata pada khususnya.
 - Bahan acuan untuk mempromosikan potensi wisata wilayahnya.
3. Bagi masyarakat
 - Penelitian perencanaan paket wisata akan ikut melibatkan masyarakat untuk pengembangan potensi wisata dan menjaga kelestarian lingkungan alam yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

1.7 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado” terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang dari penelitian “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup (Wilayah dan Materi), Manfaat Perencanaan dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang mendasari studi ini yang berasal dari literatur serta berbagai media informasi, penelitian, dan lainnya yang digunakan sebagai dasar untuk meneliti “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode-metode baik metode kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan untuk analisis “Perencanaan Paket Wisata Kota Manado”.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

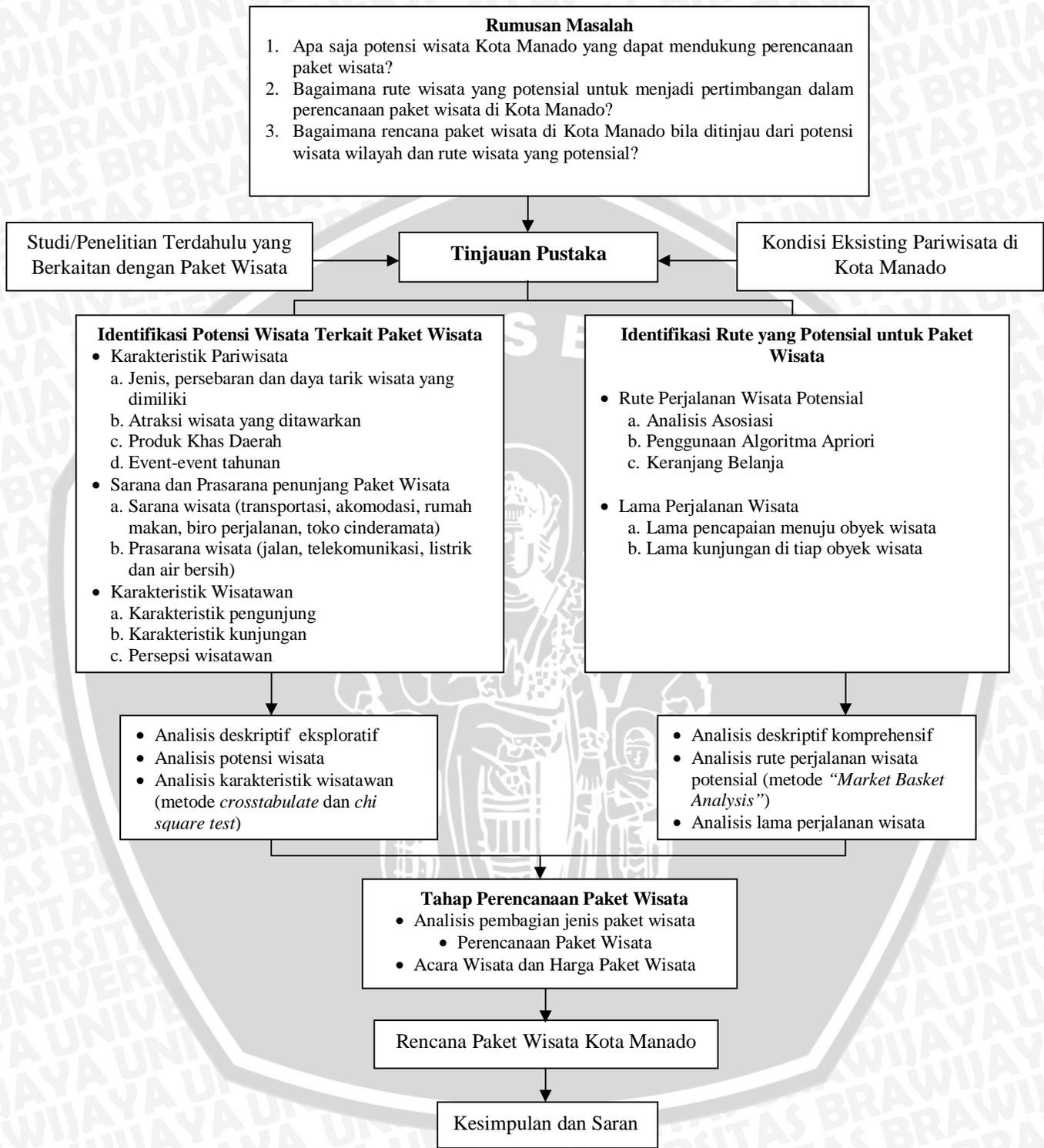
Berisi gambaran umum wilayah studi dan data hasil survey yang meliputi: kondisi fisik dasar wilayah, uraian mengenai karakteristik potensi wisata, sarana dan prasarana pendukung paket wisata, karakteristik wisatawan, analisis karakteristik potensi wisata, analisis rute perjalanan wisata potensial, analisis lama perjalanan wisata, analisis pembagian jenis paket wisata dan perencanaan paket wisata Kota Manado.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran hasil penelitian bagi penelitian lanjutan.

1.8 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang digunakan untuk mempermudah proses penelitian. Kerangka pemikiran juga dapat memberikan gambaran langkah-langkah studi secara sistematis agar proses selama studi berlangsung menjadi mudah. Berikut kerangka pemikiran yang telah disusun dalam penelitian ini.



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran
 Sumber: Hasil Pemikiran, 2010